

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP  
PERILAKU SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 06 REJANG LEBONG**

**Eli Susanti**  
**Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu**  
**(SMP. IT) Rabbi Rhadiyya**  
[elikusanti1992@gmail.com](mailto:elikusanti1992@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research is motivated by the development of increasingly modern technology, along with the birth of various new technologies such as smartphones, tablets and various other increasingly sophisticated devices, thereby helping students' futures, especially the increasingly sophisticated social media TikTok. . It is widely sought after and used by students. Apart from being used as a means of entertainment, there are lots of uploads that damage students' morals and behavior. This type of research is qualitative descriptive research to systematically describe the facts found based on observations, interviews and other documents.

The objects of this research were teachers and students of SMPN 06 Rejang Lebong, and the data collection procedures used were structured interviews and documentation. Data analysis is carried out by reviewing existing data, then carrying out data reduction, presenting data, drawing conclusions and the final stage of data analysis. Data validity using persistent triangulation observations. From the research carried out, the following results were obtained: The impact of Tik Tok social media on student behavior, more negative impacts were seen, such as students not studying enough, playing with cellphones more than opening books.

Students also don't care about the environment, gather to discuss viral things on TikTok social media and make videos together and dance together. Students are still very susceptible to being influenced by the environment, not to mention that students are not yet able to control themselves about what is good and what is bad, whereas the Tik Tok application certainly has positive and negative impacts. Students have been using the Tik Tok application for a long

time with the sole aim of filling their free time, even as entertainment for them when they get bored after studying. This is of course a very worrying thing for children's future, apart from being used as a means of entertainment, there are lots of posts that damage children's morals and behavior. Therefore, it is necessary for parents to supervise their children in using social media, so that their children's character is maintained as moral, ethical and noble.

Keywords: Social Media, Tiktok, ,Behavior,

## **Pendahuluan**

Kemajuan perkembangan sistem pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun semakin pesat. Perkembangan ini dipengaruhi globalisasi kemajuan IPTEK. Arus globalisasi yang semakin deras saat ini menimbulkan dampak positif dan tidak sedikit menimbulkan dampak negatif, terkhusus dibidang moral. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk mengatasi yang terkait dengan moral dan tingkah laku masyarakat (Siswanto, Lensi, et al., 2021). Globalisasi merupakan era yang memasuki ruang lingkup dunia, dan mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk pola pikir dan perilaku sosial siswa. Budaya asing sangat mempengaruhi perilaku sosial siswa, terbukti semakin mudarnya nilai-nilai budaya lokal (Aulia et al., 2022). Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek- aspek kebudayaan. Globalisasi adalah fenomena unik dalam perkembangan peradaban manusia yang terus berlangsung di masyarakat dunia, mencerminkan proses dinamika kehidupan manusia secara menyeluruh (Asyari & Mirannisa, 2022). Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi-inovasi teknologi terbaru.

Dengan begitu banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda, akibatnya dapat membuat masyarakat sekarang penasaran dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial (internet) tersebut. Internet tidak hanya digunakan sebagai media berinteraksi dan komunikasi namun juga sebagai media promosi untuk menawarkan sebuah produk dan

menampilkan tren masa kini yang sedang berkembang. Kemajuan teknologi yang diiringi perkembangan dunia, mendorong manusia untuk mengikuti perkembangan zaman. Proses yang dilakukan secara sadar serta terencana yang dilakukan melalui pembimbingan dan pembelajaran bagi setiap individu agar menjadi seseorang yang mandiri merupakan makna dari Pendidikan (Siswanto, Nurmal, et al., 2021).

Anak belajar untuk menjalani kehidupan melalui interaksi dengan lingkungan. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Dari keluarga inilah baik dan buruknya perilaku dan kepribadian anak terbentuk (Nurfirdaus & Sutisna, 2021). Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa saat ini mayoritas masyarakat sudah menggunakan ponsel/handphone dari berbagai kalangan baik orang tua, muda, ataupun anak-anak. Apalagi saat ini pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga anak sekolah juga belajar menggunakan handphone. Namun penggunaan handphone ini tidak hanya digunakan sebagai kegiatan pembelajaran bagi anak sekolah (Cahyati & Kusumah, 2020). Penggunaan handphone ini juga membuat anak sekolah ingin mengetahui informasi yang terjadi di media sosial.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan siswa saat ini adalah media sosial tik tok. Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan siswa. Siswa begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan. Adanya media sosial tik tok memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Aplikasi tik tok merupakan sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok. Aplikasi ini memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.

Aplikasi Tik Tok ini salah satu aplikasi yang baru hadir pada tahun 2017 sampai saat ini Tik tok banyak digemari oleh anak-anak maupun remaja sehingga mereka menjadi pengguna Tik tok sampai saat ini. Aplikasi Tik tok adalah salah satu informasi dari sosial media sehingga semua orang mengetahui adanya aplikasi Tik tok bahkan anak-anak pun tertarik menjadi pengguna Tik tok. Aplikasi Tik tok tentunya

memiliki dampak dari segi positif maupun segi negatif. Dari segi positif aplikasi tik tok memiliki beberapa manfaat seperti salah satu aplikasi yang dapat mendorong dan mengekspresikan kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya, dapat melatih diri remaja atau anak-anak untuk mengasah skill editing video untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.

Selain itu juga terdapat dampak negatif dari aplikasi Tik tok, bahkan sudah banyak artikel yang membahas tentang dampak negatif dari Tik tok. Dampak negatif dari aplikasi Tik tok ini yaitu secara tidak langsung terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang (Damayanti & Gemiharto, 2019). Terdapat aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan penggunaannya yang tidak wajar kepada penistaan agama seperti membuat video berjoged bersama saat melaksanakan sholat. Terkadang anak tidak mampu menilai mana yang pantas Terkadang anak tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak, oleh karena itu perlunya pengawasan orang tua terhadap penggunaan media sosial oleh anak.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 20 Desember 2022 pada salah satu siswa sekolah menengah pertama negeri 06 Rejang Lebong banyak dari mereka yang sering sekali menggunakan media sosial tik tok. Menurut Nicika (Wawancara, 20 Desember 2022) media sosial tik tok sangat membuat mereka terhibur dengan banyaknya video-video yang berbagai macam bentuknya itu. Saat siswa merasa bosan setelah pembelajaran daring, maka siswa mencari hiburan dengan melihat aplikasi-aplikasi lain di handpone salah satunya yaitu aplikasi tik tok. dengan perkembangan teknologi yang sudah semakin modern, seiring dengan telah lahirnya berbagai teknologi baru seperti telepon pintar (smartphone), tablet, dan berbagai gawai lainnya yang semakin canggih.

Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik Tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah (Chomariah, 2013). Contohnya seorang laki-laki yang mengunggah video dengan menggunakan kata “kamu nanyeeaa?” sehingga menjadi viral karena menjadi syndrome bagi yang melihat video tersebut, jika ditanya oleh seseorang mereka menjawab seperti

dalam video tersebut” kamu nanyeeaa?. Sehingga Pendidikan karakter yang telah diberikan oleh sekolah kepada anak muridnya seakan tidak berfungsi untuk bermoral, beretika serta berakhlak mulia.

## **Metodologi**

Penelitian ini dilakukan selain untuk memenuhi tugas akhir namun juga untuk menyajikan informasi tentang “Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Rejang Lebong” agar pembaca dapat memahami dampak dari media sosial tiktok ini terhadap perilaku sehari-hari khususnya yang terjadi disekolah dasar yang diambil sesuai dengan objek dan fakta yang ada dilapangan, sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan langsung dilapangan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Berdasarkan substansi tersebut maka yang menjadi subjek pada serangkaian wawancara dalam penelitian ini Sehingga peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.

## **Pembahasan**

### **Pengertian Media Sosial**

Kehidupan manusia saat ini tak lepas dari aktivitas di media sosial dan bahkan sudah menjadi kewajiban di setiap menitnya ketika berselancar di internet. Media sosial adalah sarana yang memegang peranan penting pada hampir semua lini dalam masyarakat. Media sosial yang awalnya digunakan menjalin pertemanan dengan orang lain, kini fungsinya semakin bertambah. Sudah seperti menjadi kewajiban dalam menggunakan media sosial, karena memang saat ini media sosial memberi banyak manfaat yang bisa membantu kehidupan bermasyarakat. Salah satunya menghapus jarak yang terjadi antar masyarakat, termasuk melakukan komunikasi sehingga sangat efektif dalam menjaga silaturahmi antar sesama.

Media sosial adalah suatu platform dengan fasilitas yang membuat penggunaanya dalam hal ini masyarakat dapat melakukan

aktivitas sosial. Aktivitas sosial ini bisa seperti komunikasi sebagai interaksi sosial dengan mengirim atau memberi informasi, berbagi foto dan video dan lain sebagainya sesuai dengan fasilitas yang dimiliki. Pada dasarnya, media sosial merupakan bagian dari pengembangan akibat kemajuan teknologi dalam hal ini internet. Internet yang muncul beberapa dekade lalu berhasil membuat media sosial berkembang dengan cepat, bahkan bertumbuh dengan segala fasilitas atau manfaat baru yang diberikan kepada penggunanya. Secara terus menerus mengalami perkembangan hingga meluas karena cepatnya perkembangan internet hingga saat ini. Karena itulah banyak pengguna yang telah terhubung hanya dengan menggunakan internet, segala jenis informasi bisa didapat dan diproses dengan mudah untuk kemudian disebar ke seluruh dunia (Adawiyah & Robiatul, 2020).

### **Fungsi Media Sosial**

Media sosial dalam perannya saat ini, telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut:

- a. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience (*one to many*) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience (*many to many*).
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan juga informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.
- d. Keunggulan membangun personal branding melalui sosial media adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena aduensilah yang akan menentukan. Berbagai sosial media menjadi media untuk orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.
- e. Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi interaksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan

content komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang lebih dalam.

### **Kelebihan Media Sosial**

Berikut kelebihan media sosial..

- a) Mempererat silaturahmi. Dalam hal silaturahmi penggunaan media sosial sangat cocok berinteraksi dengan orang berjauhan tempat tinggalnya.
- b) Menyediakan ruang untuk berpesan positif. Penggunaan media sosial tersebut telah banyak digunakan oleh para tokoh agama, motivator, dan juga ulama.
- c) Mengakrabkan hubungan pertemanan. Media sosial akan mengakrabkan suatu pertemanan kala seseorang malu bertamara di dunia nyata.
- d) Menyediakan informasi yang tepat dan akurat. Informasi yang diperoleh dari media sosial baik itu informasi perguruan tinggi, beasiswa dan juga lowongan kerja.
- e) Menambah wawasan dan pengetahuan. Akhir ini terdapat akun media sosial yang membagi wawasan dan juga pengetahuan yang dapat menarik wawasan juga pengetahuan praktis (Wisnu Aji Nugroho, 2020).

### **Kekurangan Media Sosial**

Berikut kekurangan media sosial

- a) Penipuan. Bukan hal yang tabu lagi dimana media sosial juga turut serta tak luput dari serangan penipu.
- b) Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata.
- c) Situs jejaring sosial merupakan lahan subur bagi predator dalam melakukan kejahatan
- d) Pornografi. Tidak salah, jika penyebaran terbaik adalah media sosial. Namun, hal ini juga memberikan efek yang tidak baik dan

- jauh dari moral dimana informasi mengenai pornografi juga tersebar di media sosial.
- e) Remaja dan anak, mudahnya mengeluarkan bahasa apapun dalam media sosial
  - f) Prostitusi. Media sosial juga tempat penyebaran informasi berbagai tempat-tempat prostitusi.
  - g) Sarana penyebaran ideologi paling efektif dan efisien.

## **Aplikasi Tiktok**

### **Pengertian Aplikasi Tiktok**

Tik Tok adalah sebuah aplikasi di mana para penggunanya bisa berbagi video musik dengan durasi pendek. Selain nama TikTok, dia juga dikenal dengan *douyin*, sebuah video pendek *vibrato*.

TikTok dikenalkan dan diluncurkan pertama kali pada September 2016. Pada saat itu, aplikasi ini langsung diterima di Indonesia. Namun memang, saat itu banyak yang menyebut pengguna TikTok sebagai seorang *alayers*. Kabar miring soal aplikasi ini tak berhenti di situ. Indonesia pada Juli 2018, melalui Menkominfo, Pak Rudiantara, sempat memblokir TikTok. Aplikasinya dinilai tidak ramah anak. Hal ini dibuktikan dari laporan dan komplain dari ribuan pengguna.

Di dalamnya ada banyak sekali konten negatif yang seharusnya tidak dipertontonkan kepada anak-anak. Baru sepekan kemudian, TikTok bisa akses oleh pengguna Indonesia lagi. Hal ini terjadi setelah Tim TikTok melakukan negosiasi dan mengganti *Term and Condition* soal usia, dll. agar aksesnya bisa terbatas dan tak terlalu bebas. Kemudian, TikTok semakin *booming* di Indonesia. Aplikasi ini kini tak hanya buat para *alayers*, tetapi juga untuk mereka yang ingin mengekspresikan diri dan berasal dari berbagai kalangan.

### **Faktor - Faktor yang mempengaruhi penggunaan Aplikasi Tik – Tok**

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar



belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

### **Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tiktok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang (Bagus Prianbodo, 2018). Dilihat dari sisi negatif nya juga penggunaan aplikasi Tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya dilakukannya.

### **Faktor Eksternal**

Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya.

Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tiktok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok.

### **Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Tik-Tok**

**Dari segi positif** sendiri aplikasi tiktok memiliki beberapa manfaat untuk remaja salah satunya yaitu:

- a) Sebagai salah satu aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam membuat suatu karya.
- b) Aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video, Aplikasi Tik Tok sendiri merupakan platform untuk membuat video dengan efek spesial dan unik dengan mudah. Tik Tok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunaanya dapat menciptakan video yang lebih menarik.
- c) Aplikasi tiktok ini juga berbasis video dan musik, dan dapat melati diri remaja atau anak anak untuk mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.

Tetapi dari beberapa point positif dari tik tok sendiri, terdapat banyak dampak negatif untuk remaja, sudah banyak artikel yang membahas tentang dampak negatif dari tiktok sendiri sampai kominfo harus memblokir aplikasi tiktok di indonesia, salah satunya segi negatif dari tiktok sendiri yaitu:

- a) Secara tidak langsung, tiktok menjadi penyebab generasi remaja untuk suka bergoyang ria, Apabila anda termasuk seseorang yang sering aktif di Instagram, pastinya anda akan menjumpai beberapa netizen dengan berbagai video yang dibuat dengan menggunakan aplikasi tiktok ini. Ada yang biasa saja, dan ada yang Luar Biasa, luar biasa keterlaluan. Bahkan ada beberapa remaja dan anak-anak bergoyang ria yang tidak wajar.
- b) Membuat video yang tidak sewajarnya, bahkan tidak hanya remaja saja mereka melibatkan anak-anak kecil dalam pembuatan video tiktok demi respon yang banyak dari netizen , berani bernyanyi lagu dan berakting orang dewasa.
- c) Apabila ini dianggap sebagai media hiburan, maka Youtube lebih baik. Memang benar, tujuan aplikasi ini plure untuk hiburan, tapi hiburan yang berlebihan juga tidaklah benar. Kita mungkin sudah akrab dengan berbagai berita viral, yang mengheboh alias miris melibatkan aplikasi ini. Sebenarnya kita dapat mengasah

- kemampuan menjadi video creator langsung dengan aplikasi-aplikasi yang lebih memadai.
- d) Terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang. Mungkin kita juga sudah sama-sama tahu banyaknya video dengan aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan penggunanya yang melecehng kepada penistaan agama seperti membuat video berjoged bersama saat melaksanakan sholat. Ironisnya banyak akun yang mengunggah video sejenis tanpa mereka bisa menyadari bahwa video yang mereka tiru itu bukanlah hal yang pantas untuk di tiru yang dapat membuat kenakalan anak jaman sekarang semakin beragam. Dalam hal ini diperlukan peran keluarga dan peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan memberikan pengarahan pada anak yang kecanduan tik tok. Belum lagi adanya kasus-kasus lain yang memberikan dampak negatif pada penggunanya karena melakukan aksi yang kurang baik yang pada akhirnya merugikan diri sendiri.
  - e) Seseorang menjadi terlalu kreatif demi video yang lucu dan menarik sehingga tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak. Banyak remaja yang memang kreatif dalam membuat video agar bisa mendapat banyak respon dari orang lain. Tapi mereka menjadi seperti tidak berpikir dahulu sebelum merekam apa yang mereka lakukan. Mungkin mereka hanya berpikir bagaimana cara membuat video yang ok, bagus, menarik dan banyak respon dari penonton tanpa peduli dengan apa yang mereka tampilkan itu baik atau buruk untuk orang lain maupun dirinya sendiri.

Dari penjelasan di atas kita sudah membahas tentang dampak positif maupun negatif dari aplikasi yang sedang fenomena di Indonesia ini yaitu tiktok, meskipun masyarakat berpikir lebih banyak sisi negatifnya dibandingkan positif, tapi kita tidak bisa menyalahkan perkembangan dari teknologi ini. Kembali lagi kepada diri kita sendiri untuk menggunakan teknologi lebih baik dan bijak serta arahan dari orang tua sangatlah amat penting bagi remaja jaman sekarang ini (Nisa Khairuni, 2016).

## **Pengertian Prilaku Siswa**

Perilaku siswa adalah semua tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh siswa individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut (Abdul Razak et al., 2019). Sedangkan menurut (Lukman Nur Riku Apriantono et al., 2024) Perilaku siswa dapat diartikan sebagai berbagai tindakan nyata yang dilakukan oleh individu (siswa), yang dipengaruhi oleh aspek psikologis dan faktor eksternal lainnya. Faktor-faktor ini memengaruhi keputusan mereka dalam memilih dan menggunakan barang-barang yang mereka inginkan.

### **a) Teori Prilaku Menurut skinner**

Perilaku adalah sikap sosial yang dinyatakan dengan cara berulang-ulang pada kegiatan yang sama atau lebih lazimnya disebut kebiasaan (Suharyat, 2009). Perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus, yang dibedakan menjadi dua :

- 1) Perilaku tertutup (*covert behaviour*), apabila respons tersebut terjadi dalam diri sendiri, dan sulit diamati dari luar (orang lain) yang disebut dengan pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*).
- 2) Perilaku Terbuka (*Overt behaviour*), apabila respons tersebut dalam bentuk tindakan yang dapat diamati dari luar (orang lain) yang disebut praktek (*practice*)

Perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori "S-O-R" (Stimulus-Organisme-Respons). Berdasarkan batasan dari Skinner tersebut, maka dapat didefinisikan bahwa perilaku adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka pemenuhan keinginan, kehendak, kebutuhan, nafsu, dan sebagainya. Kegiatan ini mencakup : 1)Kegiatan kognitif: pengamatan, perhatian, berfikir yang disebut Pengetahuan. 2)Kegiatan emosi: merasakan, menilai yang disebut Sikap (afeksi). 3)Kegiatan konasi: keinginan, kehendak yang disebut tindakan (*practice*).

Perilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atau obyek yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan. Dalam konteks pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan dibagi menjadi dua: 1) Perilaku masyarakat yang dilayani atau menerima pelayanan (*consumer*), Perilaku pemberi pelayanan atau petugas kesehatan yang melayani (*provider*).

Perilaku kesehatan masyarakat (*consumer*) adalah perilaku individu, kelompok atau masyarakat yang terkait dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan ini meliputi kegiatan :1) Mencegah dari sakit dan kecelakaan (*preventif*). 2) Meningkatkan derajat kesehatannya (*promotif*). 3) Bila sakit berupaya untuk memperoleh kesembuhan (*kuratif*). 3) Bila telah sembuh berupaya untuk memulihkan (*rehabilitatif*). Dimensi Perilaku kesehatan dibagi menjadi dua:

- 1) *Healthy Behavior* yaitu perilaku orang sehat untuk mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan. Disebut juga perilaku preventif (Tindakan atau upaya untuk mencegah dari sakit dan masalah kesehatan yang lain: kecelakaan) dan promotif (Tindakan atau kegiatan untuk memelihara dan meningkatkannya kesehatannya). Contoh : 1) Makan dengan gizi seimbang, 2) Olah raga/kegiatan fisik secara teratur, 3) Tidak mengonsumsi makanan/minuman yang mengandung zat adiktif, 4) Istirahat cukup, 5) Rekreasi /mengendalikan stress.
- 2) *Health Seeking Behavior* yaitu perilaku orang sakit untuk memperoleh kesembuhan dan pemulihan kesehatannya. Disebut juga perilaku kuratif dan rehabilitative yang mencakup kegiatan: 1) Mengenali gejala penyakit, 2) Upaya memperoleh kesembuhan dan pemulihan yaitu dengan mengobati sendiri atau mencari pelayanan (tradisional, profesional), 3) Patuh terhadap proses penyembuhan dan pemulihan (*compliance*) atau kepatuhan.

## **Faktor - Faktor yang mempengaruhi perilaku**

### **1) Faktor internal**

- a) Keturunan atau suku, Di suatu sekolah pasti terdiri dari berbagai suku, tiap-tiap suku itu tentunya memiliki karakter dan kebiasaan yang berbeda-beda pula.
- b) Jenis kelamin. Antara laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan pola pikir. Dalam bertindak, laki-laki cenderung menggunakan logika. Sedangkan perempuan cenderung menggunakan perasaan.
- c) Kepribadian, Kepribadian tiap tiap orang berbeda-beda, ini dipengaruhi oleh sifat-sifat yang ada pada diri orang tersebut. Namun dapat pula dipengaruhi oleh faktor eksternal luar dirinya.
- d) Bakat yang dimiliki .Siswa akan lebih cenderung giat atau rajin belajar, jika pelajaran tersebut sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Pendidikan di sekolah, Semakin tinggi [pendidikan karakter](#) (sikap dan moral) di sekolah, maka karakter atau perilaku siswa akan semakin mudah dibentuk.
- b) Agama yang dianutnya Seseorang yang taat beragama, akan melaksanakan syariat dan kebiasaan dalam agamanya.
- c) Lingkungan tempat tinggal, Lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi perilaku siswa di sekolah. Orang yang lingkungan tempat tinggalnya bersih, akan selalu [menjaga kebersihan](#) di sekolah. Begitu juga sebaliknya, orang yang lingkungan tempat tinggalnya kurang bersih, maka kesadarannya akan kebersihan sekolah rendah.
- d) Perhatian dan kasih sayang orang tua, Keluarga merupakan tempat pertama pembentukan perilaku anak. Kurangnya perhatian orangtua pada anaknya, akan berpengaruh besar terhadap sikapnya. Siswa yang sering berbuat jahil atau nakal di sekolah, bisa saja disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orangtuanya. Itu mereka lakukan agar mendapatkan perhatian dari guru maupun teman-temannya.
- e) Pergaulan sehari-hari, Pergaulan di sekolah maupun di luar sekolah akan memengaruhi perilaku siswa. Jika bergaul dengan orang-orang yang bisa dikatakan tidak baik, maka perilaku siswa

pun juga begitu. Dan sebaliknya, jika bergaul dengan orang-orang yang baik, maka perilaku siswa pun juga akan baik. Maka dari itu, pandai-pandailah dalam memilih teman.

- f) Budaya luar atau asing, Di zaman sekarang, [perkembangan globalisasi](#) sangat pesat. Banyak budaya-budaya luar yang masuk ke Indonesia. Mampunya siswa mem-filter atau menyaring budaya tersebut, akan berpengaruh baik terhadapnya. Sebaliknya, jika siswa tidak mampu menyaringnya, maka akan berpengaruh terhadap sikap dan tingkah lakunya.
- g) Masalah cinta, Di era sekarang, masalah cinta banyak melanda siswa. Siswa yang sedang dilanda masalah cinta, akan cenderung lebih pendiam dan bermenung, atau bahasa kerennya 'lagi galau'.

### **Hasil Penelitian dan Diskusi**

Sekolah ini merupakan sekolah umum yang berada di Desa Kesambe Lama, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. SMP Negeri 06 Rejang Lebong ini dibentuk berdasarkan SK Pendirian 0382/C/1992 tanggal 01 Juli 1992. Untuk saat ini SMP Negeri 06 Rejang Lebong di pimpin oleh Bapak Waminudin, M.Pd., semenjak kepemimpinan beliau SMP Negeri 06 Rejang Lebong tetap terus banyak mengalami kemajuan baik dari segi adminitrasi sekolah, kualitas tenaga pengajar (guru), maupun sarana dan prasarana SMP Negeri 06 Rejang Lebong juga mengalami peningkatan dari jumlah siswa setiap tahunnya. Jumlah guru dan pengurus SMP Negeri 06 Rejang Lebong secara keseluruhan adalah berjumlah 31 orang. Dari keseluruhan jumlah di atas sudah termasuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, TU, dan staf-staf lainnya. Adapun jumlah siswa-siswi SMP Negeri 06 Rejang Lebong ini adalah berjumlah kurang lebih 276 orang, dengan rincian sebagai berikut: kelas VII terdiri 3 lokal dengan banayk siswa setiap local 25-27 orang, untuk kelas VIII iyu terditi 3 lokal dengan banyak siswa setiap lokanya berkisaran antara 25-30 orang dan untuk kelas IX itu terdiri 4 lokal dengan banyak siswa setiap lokalnya berkisaran antara 25-30 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan guru dan siswa yang telah dilakukan berdasarkan instrumen wawancara mulai dari pengetahuan tentang media sosial tik tok. Dari wawancara yang telah dilakukan kepada guru dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang mengetahui. Namun ada juga guru yang hanya sekedar tahu saja atau sekedar sering mendengarnya saja. Guru mengetahui bahwa siswa SMP Negeri 06 Rejang Lebong menggunakan media sosial tik tok, bahkan kata salah satu seorang guru bahwa rata-rata anak (siswa) sekarang menggunakan media sosial tik tok ini.

Untuk ada atau tidak dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa, para guru lebih banyak melihat dampak negatif perilaku siswa yang menggunakan media sosial tik tok, siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP daripada membuka buku. Apalagi saat ini sistem pembelajaran daring dimana rata-rata siswa memang memiliki HP.

Dalam hal ini telah terjadi perubahan perilaku pada diri siswa akibat stimulus dan pengaruh lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori perubahan perilaku "Driving forces" oleh Kurt Lewin yang menyatakan bahwa perilaku terjadi karenaketidak seimbangan antara antara kekuatan pendorong (driving forces) dan kekuatan penahan (restraining forces). Perubahan perilaku siswa yang terjadi dalam penelitian ini yaitu kuatnya dorongan faktor lingkungan dan perkembangan teknologi dimana setiap siswa dapat menggunakan berbagai media sosial dan didukung oleh kondisi kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring sehingga siswa semakin banyak menggunakan akses media sosial.

Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru di SMP Negeri 06 Rejang Lebong tentang penggunaan aplikasi tik tok yang digunakan oleh siswa sekolah menengah pertama, para guru menyatakan tidak pantas, karena untuk siswa diusia sekolah dasar masih sangat rentan terpengaruh dan masih labil oleh lingkungan, sedangkan didalam aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Hal ini juga disampaikan oleh



Dirman dan Cicin yang menyatakan bahwa perilaku anak dipengaruhi dengan usianya. Setiap jenjang usia, menampakkan ciri perilaku tertentu yang dimunculkan oleh anak-anak seusianya.

Para guru juga memperhatikan bahwa siswa sekarang lebih banyak menggunakan handphone dimana sekarang memang pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan handphone, tetapi terkadang siswa menjadikan handphone bukan hanya untuk pembelajaran, tetapi mengetahui berita-berita yang viral yang ada di tik tok. Siswapun lebih banyak membicarakan hal-hal yang disebut viral di tik tok daripada membahas tentang pembelajaran. Belum lagi tingkah para siswa yang berkumpul membuat video bersama dengan musik dan bergoyang mengikuti tren, siswa hanya memahami bahwa itu untuk kesenangan semata.

Para guru berharap agar sebaiknya aplikasi tik tok digunakan sebagai media yang mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi siswa, begitu juga dengan video yang siswa buat, alangkah baiknya membuat video yang memberikan ilmu pengetahuan sehingga bermanfaat bagi orang banyak. Siswa yang menggunakan aplikasi tik tok sejak lama, tetapi untuk siswa laki-laki mereka sedikit jarang menggunakan, karena mereka lebih suka menggunakan game online. Namun dalam pembuatan video tik tok tidak semua infroman siswa pernah membuat video tik tok, ada yang sering membuat saja, tetapi tidak di upload karena malu, sekedar suka membuat video saja, kebanyakan siswa lebih suka membuat video apabila berkumpul atau bersama, bahkan yang laki-laki juga ikut kalau bersama.

Untuk dalam pemilihan tema, siswa melihat berdasarkan konten yang populer, apabila tema konten tersebut banyak disukai, maka para siswapun berupaya mencoba membuat video dengan tema tersebut juga. Mengenai manfaat tik tok bagi kehidupan sehari-hari siswa rata-rata bingung apa manfaatnya, tetapi ada sebagian siswa menjawab bahwa dengan membuat video tik tok, mereka merasa mampu mengedit video biasa menjadi bagus.

Tujuan membuat video tik tok hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Selain membuat video tik tok, bahkan tik tok tidak pernah dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, mereka hanya

melewatkannya saja, tidak mengikuti. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak-anak dikarenakan aplikasi Tik tok tidak menyeleksi video-video yang akan diunggah. Hal ini tentunya diperlukan pengawasan bagi orang tua terhadap anaknya dalam penggunaan media sosial, agar karakter dalam diri anak terjaga bermoral, beretika serta berakhlak mulia.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa SMP Negeri 6 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa: Dampak media sosial tik tok terhadap perilaku siswa, lebih banyak terlihat dampak negatif seperti siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP dari pada membuka buku. Apalagi saat ini sistem pembelajaran daring di mana rata-rata siswa memang memiliki HP. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tik tok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama. Siswa SMP masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, belum lagi saat untuk siswa sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk, sedangkan di dalam aplikasi tik tok tentunya memiliki dampak positif dan negatif.

Para siswa sekarang lebih banyak menggunakan handphone dan banyak membicarakan hal-hal yang disebut viral di tik tok daripada membahas tentang pembelajaran. Siswa yang menggunakan aplikasi tik tok sejak lama dengan tujuan hanya untuk mengisi waktu luang, bahkan buat hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar. Bahkan tik tok tidak pernah dijadikan sebagai media belajar, meskipun ada konten edukasi, mereka hanya melewatkannya saja, tidak mengikuti. Hal ini tentunya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan anak, selain digunakan sebagai sarana hiburan tetapi banyak sekali unggahan-unggahan yang merusak moral dan perilaku anak. Hal ini tentunya diperlukan pengawasan bagi orang tua terhadap anaknya dalam

penggunaan media sosial, agar karakter dalam diri anak terjaga bermoral, beretika serta berakhlak mulia.

### Daftar Pustaka

- Abdul Razak, A., Jannah, F., & Saleh, K.. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 1(2), 95–102. (<https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v1i2.1582>. 2019)
- Adawiyah, & Robiatul, D. P. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. (*Jurnal Komunikasi*, 202, 14 (2).
- Asyari, A., & Mirannisa, M. Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar di MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4 (3), 2022, 421–432 <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3>. (1977)
- Aulia, N., Nurdiyana, N., & Hadi, S. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa. (*Journal of Education and Culture*, 2(1), 2022 64–70) <https://doi.org/10.58707/jec.v2i1.176>
- Bagus Prianbodo. (2018). *Pengaruh Tik Tok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya*. Fakultas Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Golden Age*, (2020. 4(1).
- Chomariah, N. *Perilaku Anak dan Solusinya*. PT. Gramedia. (2013)
- Damayanti, T., & Gemiharto, I. Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia. *Jurnal Communication*, (2019, 10(1).
- Lukman Nur Riku Apriantono, Saputra, A., & Anggel Hardi Yanto. *Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prilaku siswa*. 06, (2024. 74–85).

- Nisa Khairuni. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. (*Jurnal Edukasi*, 2016. 2(1).
- Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk. (*Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2021 5, 895–902).
- Siswanto, Lensi, N., Nurmali, I., & Susanti, E. Pendidikan Moral Aisyah R.a Dalam Buku Sulaiman an-Nadawi. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (2021, 4 (2), 26–38).  
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i2.1906>
- Siswanto, S., Nurmali, I., & Budin, S. Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, (2021/ 5(1), 1. <https://doi.org/10.29240/jpd.v5i1.2627>
- Suharyat, Y. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, ( 2019. 1(3), 1–19).
- Wisnu Aji Nugroho. Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, (2020. 6(1).